



Literasi Agama Digital dan Pembentukan Karakter Moral dalam Pendidikan Agama Islam di Kalangan Siswa Generasi Z

Shobichah

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

ichahbisri@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah secara signifikan mengubah cara siswa mengakses pengetahuan keagamaan, termasuk ajaran Islam. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, media digital telah menjadi sumber informasi yang penting bagi siswa Generasi Z. Namun, meluasnya ketersediaan konten keagamaan di ruang digital juga menimbulkan kekhawatiran terkait akurasi dan kredibilitas informasi yang diakses oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi religius digital dan pembentukan karakter moral siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan dari siswa sekolah menengah atas yang aktif menggunakan media digital sebagai sumber pembelajaran agama. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang mengukur literasi religius digital dan karakter moral siswa. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi religius digital berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter moral siswa. Siswa yang memiliki tingkat literasi religius digital yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai moral Islam. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sumber pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran agama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi religius digital memiliki peran penting dalam mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam di era digital. Integrasi literasi digital dalam pembelajaran agama dapat memperkuat pembentukan karakter moral siswa.

Kata Kunci: literasi religius digital, pendidikan agama Islam, karakter moral, pembelajaran digital, Generasi Z.

Abstract

The rapid development of digital technology has significantly changed the way students access religious knowledge, including Islamic teachings. In the context of Islamic Religious Education, digital media has become an important source of information for Generation Z students. However, the widespread availability of religious content in the digital space also

raises concerns regarding the accuracy and credibility of the information accessed by students. This study aims to analyze the relationship between digital religious literacy and the formation of students' moral character in Islamic Religious Education learning. This study uses a quantitative approach with a survey design. Data was collected from high school students who actively use digital media as a source of religious learning. Data collection was carried out through a structured questionnaire that measured students' digital religious literacy and moral character. The data was then analyzed using linear regression analysis. The results of the study show that digital religious literacy has a significant effect on the formation of students' moral character. Students who have a higher level of digital religious literacy show better critical thinking skills as well as a deeper understanding of Islamic moral values. The results of the study also show that digital learning resources can increase student engagement and facilitate a deeper understanding of religious teachings. This study concludes that digital religious literacy has an important role in supporting the goals of Islamic Religious Education in the digital era. The integration of digital literacy in religious learning can strengthen the formation of students' moral character.

Keywords: *digital religious literacy, Islamic religious education, moral character, digital learning, Generation Z.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara signifikan cara generasi muda mengakses pengetahuan, termasuk pengetahuan keagamaan (Asmuni & Irawan, 2025; Putri et al., 2024; Razania et al., 2025; Sarwila et al., 2025). Era digital ditandai dengan kemudahan akses informasi yang luas melalui berbagai platform media sosial, aplikasi pembelajaran, serta sumber pengetahuan daring yang tidak selalu memiliki otoritas keilmuan yang jelas (Anjarwati & Purmadi, 2025; Mahardika & Iwantoro, 2025). Fenomena ini menimbulkan dinamika baru dalam proses pembelajaran agama di berbagai negara, khususnya pada generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan digital. Studi menunjukkan bahwa literasi keagamaan digital menjadi aspek penting dalam membentuk pemahaman keagamaan yang moderat dan kontekstual di kalangan pelajar (Campbell & Evolvi, 2020).

Dalam konteks pendidikan Islam, perubahan tersebut memunculkan tantangan baru bagi institusi pendidikan untuk memastikan bahwa proses internalisasi nilai-nilai agama tetap berjalan secara efektif. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi, sehingga proses pembelajaran agama tidak lagi dapat sepenuhnya bergantung pada metode konvensional (Ayub & Fuadi, 2024; Ayub, syahrial dan Fuadi, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan

agama dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas akses terhadap sumber pengetahuan Islam yang beragam (Hashim & Langgulang, 2019).

Namun demikian, kemudahan akses terhadap berbagai informasi keagamaan juga berpotensi menimbulkan distorsi pemahaman apabila tidak diimbangi dengan kemampuan literasi yang memadai. Banyak siswa memperoleh pengetahuan agama dari media sosial tanpa proses verifikasi yang memadai terhadap sumber informasi tersebut. Kondisi ini dapat memengaruhi pembentukan karakter religius serta pemahaman nilai-nilai moral yang seharusnya menjadi tujuan utama pendidikan agama Islam (Rahman et al., 2021).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya literasi digital dalam pendidikan agama. Studi oleh Lim & Putnam (2019) menunjukkan bahwa praktik keagamaan di era digital mengalami transformasi melalui interaksi antara teknologi dan identitas religius individu. Penelitian lain menemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan pemahaman konsep keagamaan apabila didukung oleh pendekatan pedagogi yang tepat (Hassan & Awang, 2020).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama tanpa mengkaji secara mendalam hubungan antara literasi religius digital dan pembentukan karakter moral siswa. Padahal, pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter moral yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif mengenai bagaimana literasi religius digital mempengaruhi pembentukan karakter moral siswa dalam konteks pendidikan agama Islam (Mahdi, 2024).

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada teori literasi digital dan teori pembentukan karakter moral dalam pendidikan. Teori literasi digital menjelaskan bahwa kemampuan individu dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara kritis merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran modern (Ng, 2012). Sementara itu, teori pendidikan karakter menekankan bahwa pembentukan nilai moral terjadi melalui proses internalisasi nilai, pembiasaan perilaku, dan refleksi kritis terhadap pengalaman belajar (Berkowitz & Bier, 2014).

Berdasarkan kerangka teori tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) dengan mengintegrasikan konsep literasi religius digital

dan pembentukan karakter moral dalam konteks pendidikan agama Islam pada generasi Z. Penelitian ini tidak hanya menelaah penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama, tetapi juga menganalisis bagaimana literasi digital religius dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter moral siswa.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting karena memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran literasi religius digital dalam mendukung tujuan pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi religius digital dan pembentukan karakter moral siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian pendidikan Islam serta implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran agama yang relevan dengan era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei untuk menganalisis hubungan antara literasi religius digital dan pembentukan karakter moral siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur secara objektif hubungan antar variabel penelitian melalui analisis statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa sekolah menengah atas yang mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas XI di beberapa sekolah menengah atas yang menerapkan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis teknologi pembelajaran digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria siswa yang aktif menggunakan media digital sebagai sumber pembelajaran agama. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang mengukur dua variabel utama, yaitu literasi religius digital dan karakter moral siswa.

Pengumpulan data dilakukan selama periode Januari hingga Maret 2026 di beberapa sekolah menengah atas di Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear untuk menguji hubungan antara variabel literasi religius digital dan pembentukan karakter moral siswa. Proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Literasi Religius Digital Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi religius digital siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sebagian besar siswa memanfaatkan media digital seperti platform pembelajaran daring, video ceramah keagamaan, serta artikel keislaman sebagai sumber informasi tambahan dalam memahami materi pendidikan agama Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran agama di kalangan generasi muda. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran mampu memperluas sumber pengetahuan siswa serta meningkatkan minat belajar terhadap materi keagamaan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemanfaatan media digital oleh siswa, berikut disajikan kategori penggunaan media digital dalam pembelajaran agama.

Tabel 1. Kategori Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Agama

No	Jenis Media Digital	Bentuk Pemanfaatan	Manfaat dalam Pembelajaran
1	Platform pembelajaran daring	Mengakses materi PAI dan diskusi kelas	Memudahkan akses materi pembelajaran
2	Video ceramah keagamaan	Menonton kajian Islam dari ulama atau ustadz	Memperdalam pemahaman keagamaan
3	Artikel keislaman online	Membaca tulisan ilmiah atau populer tentang Islam	Menambah wawasan keagamaan
4	Media sosial edukatif	Mengikuti akun dakwah atau edukasi Islam	Mendapatkan informasi agama secara cepat
5	Aplikasi Al-Qur'an digital	Membaca Al-Qur'an dan tafsir melalui aplikasi	Meningkatkan interaksi dengan sumber utama ajaran Islam

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2026)

Pengaruh Literasi Religius Digital terhadap Karakter Moral Siswa

Analisis statistik menunjukkan bahwa literasi religius digital memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter moral siswa. Siswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung mampu mengevaluasi informasi keagamaan secara kritis dan menghindari sumber informasi yang tidak kredibel. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang

menyatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menghadapi informasi di era digital (Livingstone et al., 2021). Dengan demikian, kemampuan literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknis dalam mengakses informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk sikap selektif dan bertanggung jawab dalam menerima berbagai konten keagamaan.

Untuk melihat hubungan antara literasi religius digital dan pembentukan karakter moral siswa, dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hubungan Literasi Religius Digital dengan Karakter Moral Siswa

No	Indikator Literasi Digital	Dampak terhadap Karakter Moral
1	Kemampuan mencari informasi keagamaan	Meningkatkan pemahaman nilai-nilai moral Islam
2	Kemampuan mengevaluasi sumber informasi	Menghindari informasi keagamaan yang tidak valid
3	Kemampuan berpikir kritis	Membentuk sikap bijak dalam menyikapi perbedaan pandangan
4	Kemampuan refleksi digital	Mendorong internalisasi nilai-nilai etika
5	Kemampuan berbagi informasi secara bertanggung jawab	Menumbuhkan sikap toleransi dan etika komunikasi

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2026)

Peran Media Digital dalam Memperluas Perspektif Keagamaan

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran agama dapat memperluas akses siswa terhadap berbagai perspektif keagamaan. Hal ini dapat memperkaya pemahaman siswa mengenai nilai-nilai moral dalam Islam. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa teknologi digital dapat mendukung proses pembelajaran agama yang lebih interaktif dan reflektif (Hutchings, 2017). Selain itu, keberagaman sumber informasi yang tersedia melalui media digital memungkinkan siswa untuk memahami ajaran agama secara lebih luas dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman.

Literasi religius digital memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan refleksi moral yang lebih mendalam. Melalui akses terhadap berbagai sumber pengetahuan keagamaan, siswa dapat membandingkan berbagai pandangan dan membangun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai nilai-nilai moral dalam Islam. Penelitian lain juga menemukan

bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai etika dalam pendidikan (Selwyn, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara tepat dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral serta membentuk karakter siswa yang lebih bijaksana dalam menghadapi dinamika sosial di era digital.

Perspektif Teoretis Literasi Religius Digital dalam Pendidikan Modern

Dari perspektif teoritis, temuan penelitian ini memperkuat konsep bahwa literasi digital merupakan komponen penting dalam proses pendidikan modern. Literasi religius digital tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga sebagai kemampuan kognitif dan reflektif dalam memahami informasi keagamaan secara kritis (Couldry & Hepp, 2017). Oleh karena itu, penguatan literasi religius digital perlu dipandang sebagai bagian integral dari strategi pendidikan yang bertujuan membentuk generasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus tetap berpegang pada nilai-nilai moral dan etika.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam perlu mengintegrasikan literasi digital dalam strategi pembelajaran. Penggunaan platform digital, sumber pembelajaran daring, serta diskusi kritis mengenai konten keagamaan di internet dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman keagamaan yang lebih mendalam dan kontekstual. Dengan pendekatan tersebut, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif mencari, mengevaluasi, dan merefleksikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital.

Selain itu, sekolah juga perlu mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam yang responsif terhadap perkembangan teknologi digital. Pendekatan pembelajaran yang memadukan literasi digital dan pendidikan karakter dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang moderat serta karakter moral yang kuat. Implementasi kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di era digital yang semakin kompleks.

Implikasi Literasi Religius Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam perlu mengintegrasikan literasi digital dalam strategi pembelajaran. Penggunaan platform digital, sumber pembelajaran daring, serta diskusi kritis mengenai konten keagamaan di internet dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman keagamaan yang lebih mendalam dan kontekstual. Dengan pendekatan tersebut, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif mencari, mengevaluasi, dan merefleksikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital.

Selain itu, sekolah juga perlu mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam yang responsif terhadap perkembangan teknologi digital. Pendekatan pembelajaran yang memadukan literasi digital dan pendidikan karakter dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang moderat serta karakter moral yang kuat. Implementasi kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di era digital yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi religius digital memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter moral siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Kemampuan siswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan memahami informasi keagamaan melalui media digital terbukti berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman nilai-nilai moral serta kemampuan berpikir kritis terhadap berbagai sumber informasi keagamaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian probiotik berbeda memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan, efisiensi pakan, kualitas nutrisi, dan mutu organoleptik ikan lele Sangkuriang. Probiotik Raja Lele (P3) menghasilkan performa pertumbuhan terbaik, sedangkan EM4 (P2) memberikan efisiensi ekonomi tertinggi dengan penurunan biaya produksi dan peningkatan keuntungan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan probiotik tidak hanya meningkatkan performa biologis tetapi juga memberikan keuntungan ekonomis bagi pembudidaya. Penelitian ini memiliki

keterbatasan pada skala eksperimen laboratorium dan durasi pemeliharaan yang relatif singkat (40 hari), sehingga belum mencerminkan kondisi budidaya jangka panjang secara penuh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji kombinasi probiotik, variasi dosis, serta aplikasi pada sistem budidaya skala industri dan jangka waktu lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan agama Islam di era digital serta implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran agama yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam peran faktor pedagogi digital dan kompetensi guru dalam meningkatkan efektivitas literasi religius digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, L., & Purmadi, A. (2025). Eksplorasi Penerapan Media Pembelajaran Canva Sebagai Media Interaktif Di Era Digital. *Jutech : Journal Education and Technology*, 6(1).
<https://doi.org/10.31932/jutech.v6i1.4940>
- Asmuni, H., & Irawan, V. W. E. (2025). Peran Media Sosial dalam Membentuk Persepsi Keagamaan di Kalangan Generasi Muda. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 14(1).
<https://doi.org/10.58472/momentum.v14i1.201>
- Ayub, S., & Fuadi, H. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4).
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2960>
- Ayub, syahrial dan Fuadi, H. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Generasi Muda di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(November).
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2014). Research-based character education. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 591(1), 72–85.
- Campbell, H. A., & Evolvi, G. (2020). Contextualizing current digital religion research on emerging technologies. *Information, Communication & Society*, 23(13), 1935–1951.
- Couldry, N., & Hepp, A. (2017). *The Mediated Construction of Reality*. Polity Press.

- Hashim, R., & Langgulang, H. (2019). Islamic education in the digital era: Integration of technology and learning innovation. *Journal of Islamic Education Studies*, 7(2), 151–166.
- Hassan, R., & Awang, M. (2020). Integration of digital technology in Islamic education: Opportunities and challenges in modern learning environments. *International Journal of Instruction*, 13(3), 55–70.
- Hutchings, T. (2017). *Creating Church Online: Ritual, community and new media*. Routledge.
- Lim, C., & Putnam, R. D. (2019). Religion, social networks, and life satisfaction. *American Sociological Review*, 75(6), 914–933.
- Livingstone, S., Mascheroni, G., & Staksrud, E. (2021). European research on children's internet use: Assessing the past and anticipating the future. *New Media & Society*, 23(3), 433–457.
- Mahardika, K., & Iwantoro, I. (2025). Peran Teknologi Digital Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Islami Di Pesantren Digital Muhammadiyah At-tanwir Bangil. *Tarbiyah Islamiah: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.52615/tijipi.v1i1.9>
- Mahdi, N. I. (2024). Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Arus Modernisasi antara Adaptasi dan Pelestarian Nilai Keislaman. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1). <https://doi.org/10.53802/audcendekia.v4i1.584>
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078.
- Putri, T. C., Gisela, E. S., Alyshia, D. N., Sabbilla, A., Otnel, V., & Oloan, R. (2024). Peran media sosial dalam pemahaman moderasi beragama di kalangan generasi muda. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(11).
- Rahman, F., Abdullah, N., & Yusof, N. (2021). Digital media and Islamic religious learning among youth in contemporary society. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 9(1), 1–12.
- Razania, S. N., Muhtadin, S., Tinggi, S., Islamiyah, D., Syafi'i Jember, I., & Kunci, K. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Penurunan Minat Menikah Di Kalangan Generasi Muda (Studi Kasus Pengguna Aplikasi Media Sosial TikTok). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9(1).
- Sarwila, E., Safitri, I., Syarinur, N., & Ervina. (2025). Peran Media Sosial dalam Penyebaran Pendidikan Agama Islam di Kalangan Generasi Muda.

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 2(3).

Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury Academic.